

ANALISIS STRUKUR KALIMAT TEKS BERITA “DINKES DKI :PASIEN GANGGUAN GINJAL AKUT BANYAK YANG MENINGGAL KARENA TERLAMBAT TERDIAGONIS” PADA KOMPAS.COM TERBITAN 22 OKTOBER 2022, 21:30 WIB

¹Nur Wulida Muslimah,²Sri Ratna Erlina

^{1,2} IKIP Siliwangi

Email: ¹nurwulidamuslimah8@gmail.com, ²erlinaratna2@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is (1) to describe the errors in terms of syntax, which are found in online media Kompas.com; (2) to provide correction of language errors in terms of syntax, which are contained in Kompas.com online media. This research is a descriptive qualitative research. The data collection technique used is the listening technique to obtain data by listening to the use of language and note-taking techniques to record words or sentences for analysis. The results of the analysis regarding the analysis of language errors can be concluded that there are forms of language errors in the field of syntax. One of them is the researcher determines the structure of sentences in news texts based on functions, categories, and roles.

Keywords: Language Errors, News, Kompas.Com, Sentence Structure

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa dari segi sintaksis, yang terdapat di dalam media *online* Kompas.com; (2) untuk memberikan perbaikan kesalahan berbahasa dari segi sintaksis, yang terdapat di dalam media *online* Kompas.com. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa dan teknik catat untuk mencatat kata atau kalimat untuk dianalisis. Hasil analisis mengenai analisis kesalahan berbahasa dapat disimpulkan bahwa terdapat bentuk kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis. Salah satunya peneliti menentukan struktur kalimat pada teks berita berdasarkan fungsi, kategori, dan peran.

Kata kunci: Kesalahan Berbahasa, Berita, Kompas.Com, Struktur Kalimat

LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan salah satu aspek terpenting dalam kegiatan berkomunikasi. Manusia berkomunikasi dengan berbagai media. Salah satu media yang digunakan untuk berkomunikasi adalah media *online* yang tersaji di internet secara online, khususnya situs berita (*news site*) portal berita (*news portal*). Media *online* dalam konteks komunikasi massa disebut juga media *siber* (*cyber media*). Media *online* ini seharusnya memiliki ciri khas, yaitu menggunakan bahasa yang lugas dan sistematika penulisan yang berpedoman kepada Ejaan Bahasa Indonesia. Tujuannya adalah agar memberikan pengetahuan kepada pembaca penulisan yang baik dan yang benar. Akan tetapi banyak media *online* yang melakukan kesalahan penulisan, tidak hanya dari segi penulisan ejaan, tetapi juga kesalahan dari segi sintaksis. Berita pada media online seharusnya menggunakan bahasa yang baik dan benar. Secara tidak langsung telah bertindak langsung sebagai pembina bahasa bagi generasi yang lebih muda dan pembaca-pembacanya. Cintailah bahasa Nasional kita dengan bukti yang konkret, yaitu penggunaannya yang baik dan benar. Oleh karena itu, berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis ingin melihat secara lebih rinci bagaimana kesalahan bahasa yang terjadi pada salah satu media online ini. Permasalahan yang mendasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (a) Bagaimana bentuk kesalahan berbahasa dari sintaksis yang terdapat di dalam salah satu berita yang terdapat pada Kompas.com ditentukan?
- (b) Bagaimana bentuk perbaikan kesalahan berbahasa dari segi sintaksis yang terdapat di dalam salah satu berita yang terdapat pada Kompas.com ditentukan?

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Sedangkan pengertian analisis kesalahan berbahasa yaitu suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi: kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu. Maulidiah dkk (2017) analisis kesalahan berbahasa sebaiknya memperhatikan menganalisis wacana yang ada secara keseluruhan sehingga tidak terjadi tumpang tindih makna. Bahasa merupakan sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan maksud, ide, pikiran, maupun perasaannya kepada orang lain. Dengan bahasa kita bisa berinteraksi

dengan mudah dengan orang lain.(Devianty. R ,2017) Komunikasi yang menggunakan bahasa dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan. Dengan menggunakan bahasa manusia bisa saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari orang lain, dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual. Bahasa memiliki cabang ilmu yaitu, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik.

KAJIAN TEORITIS

a. Sintaksis

Kata sintaksis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Syn* yang berarti “dengan” dan kata *tattein* yang berarti “menempatkan. Jadi secara etimologi sintaksis berarti Dwi A: Analisis Kesalahan Sintaksis Bahasa Indonesia menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Suhardi (2006, hlm.1) memberikan pengertian bahwa sintaksis adalah cabang ilmu bahasa yang menyelidiki struktur kalimat dan kaidah penyusunan kalimat.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sintaksis adalah ilmu bahasa yang menyelidiki struktur kalimat dan penyusunan kalimat. Sedangkan Ramlan (2001, hlm.21) menyatakan bahwa sintaksis merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antara kata atau frase atau klausa atau kalimat yang satu dengan yang lain atau tegasnya mempelajari seluk beluk frase, klausa, kalimat, dan wacana.

Salah satu kajian sintaktis adalah kalimat. Berdasarkan batasan-batasan kalimat, Samsuri (2001, hlm.54) memberikan pengertian bahwa yang dimaksud dengan kalimat adalah untai berstruktur dari kata-kata. Dalam hal ini kalimat, yang juga merupakan satuan bahasa tekecil, bisa berwujud lisan atau tulisan. Dalam wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara naik-turun dan keras-lembut, disela-jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir yang diikuti oleh kesenyapan yang mencagah terjadinya perpaduan atau asimilasi bunyi ataupun proses fonologis lainnya. Dalam wujud tulisan, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhir dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!); sementara itu, di dalamnya disertakan pula berbagai tanda baca seperti koma (,), titik dua (:), tanda pisah (-), dan spasi. Kesalahan sintaktis adalah kesalahan atau penyimpangan struktur frasa, klausa,

Dalam (Noerhanzah, 2017) Ramlan (2005)kalimat tunggal dijelaskan dengan kalimat yang terdiri dari satu kalusa. Klausa tersebut sebagai satuan gramatik yang terdiri dari subjek

dan predikat, dapat disertai objek, pelengkap, dan keterangan. Dengan demikian, klausa ialah S P (O) (PEL) (KET).

b. Berita

Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, Internet, atau dari mulut. Laporan berita merupakan tugas profesi wartawan, saat berita dilaporkan oleh wartawan laporan. Berita bagi seseorang adalah keterangan mengenai suatu peristiwa atau isi pernyataan seseorang yang menurutnya perlu diketahui untuk mewujudkan filsafat hidupnya. Jadi dapat di simpulkan bahwa berita merupakan sebuah pemberitahuan yang mengungkap tentang sebuah kejadian atau hal yang terjadi pada waktu tertentu.

Jenis jurnalis terbagi tiga yaitu, berita, opini atau pandangan, dan karangan khas. Salah satu produk jurnalistik adalah berita, merupakan suatu laporan peristiwa terbaru. Yang layak untuk dilaporkan yang memenuhi kriteria "nilai berita".

Berita merupakan bukan konsep dari setiap peristiwa di informasikan. Artinya berita adalah informasi yang sudah diolah oleh wartawan dan dinilai memiliki keunggulan relatif, kadang bersifat objektif. Dapat pula disimpulkan bahwa sebuah laporan mengenai segala sesuatu (fakta dan opini).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan struktur kalimat, yang terdiri dari fungsi, kategori, dan peran pada berita "Dinkes DKI: Pasien Gangguan Ginjal Akut Banyak yang Meninggal karena Terlambat Terdiagnosis" pada compass.com terbitan 2022.

Data deskriptif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok. Kemudian dikaitkan dengan kaidah-kaidah pemikiran yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam survei kemudian diinterpretasikan. Kualitatif dimulai dengan pengembangan asumsi-asumsi dasar.

Ia menambahkan, pasien anak yang memiliki riwayat pernah meminum paracetamol sirup atau drop juga lebih rentan dibandingkan anak yang tidak diberikan.

2. Peran Sintaksis

Peran sintaksis adalah makna semantis tertentu yang mengisi fungsi sintaksis. Peran tersebut mencakup makna semantis, yaitu aktif, pasif, statif, posesif, pelaku, penerima, dan lain-lain.

a) Kalimat aktif

Ngabila Salama mengatakan, gangguan ginjal akut misterius yang terlambat ditangani bisa menyebabkan kefatalan.

b) Kalimat pasif

gangguan ginjal akut misterius bila terlambat ditangani bisa menyebabkan kefatalan perkataan Ngabila Salama.

3. Kategori Sintaksis

Kategori sintaksis adalah bentuk-bentuk tertentu yang mengisi fungsi sintaksis untuk menggambarkan perbedaan kelas kata yang digunakan dalam membentuk suatu kalimat, seperti: nomina, verba, adjektiva, dan konjungsi.

a) Kalimat nomina

Dua nomina yang dijejerkan akan membentuk kalimat apabila syarat untuk subjek dan predikatnya terpenuhi, jejeran nomina tersebut tidak akan menerdiri atas nomina.

data kasus-kasus di DKI Jakarta

b) Kalimat verba

Ada bermacam-macam verba, yaitu verba transitif, verba intransitif, dan verba pasif yang masing-masing memengaruhi macam kalimat yang menggunakannya. Kalimat tunggal berpredikat verba dalam bahasa Indonesia lebih bervariasi.

bisa menyebabkan kefatalan

Ia menambahkan, pasien anak

c) Kalimat adject

Kalimat dalam bahasa Indonesia dapat pula berpredikat adjektiva atau frasa adjektiva, paracetamol sirup atau drop juga lebih rentan dibandingkan anak yang tidak diberikan.

d) Konjungsi

konjungsi adalah kata yang bertugas untuk menghubungkan antara satu kata dengan kata lainnya agar berkesinambungan. Konjungsi diibaratkan sebagai rantai yang mengaitkan antar kata di dalam suatu kalimat.

a. Konjungsi koordinatif

Konjungsi koordinatif adalah kata penghubung yang digunakan untuk mengaitkan antara dua klausa yang memiliki kedudukan yang sama atau setara. Konjungsi jenis ini umumnya tidak bisa digunakan di depan kalimat.

Kepala Seksi Surveilans Epidemiologi dan Imunisasi Dinas Kesehatan (Dinkes) keparahan atau meninggal

b. Konjungsi subordinatif

Konjungsi subordinatif adalah kata penghubung yang digunakan untuk mengaitkan antara dua klausa atau lebih yang kedudukannya tidak setara. Kata lain jenis ini bertingkat antara induk kalimat dengan anak kalimat.

misterius yang terlambat ditangani

Ketika ginjal rusak karena peradang

c. Konjungsi korelatif

Konjungsi korelatif adalah kata penghubung yang digunakan untuk menggabungkan dua atau lebih kata, klausa, atau frasa dimana kedua kata yang dihubungkan sama-sama subjek.

Bahkan, penyakit itu berisiko mengakibatkan kematian pada pasien

SIMPULAN DAN SARAN

Sintaksis adalah ilmu bahasa yang menyelidiki struktur kalimat. Berdasarkan pendapat tersebut maka daugapkan dengan suara naik-turun dan keras-lembut, disela. Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, Internet, atau dari mulut. Laporan berita merupakan tugas profesi wartawan, saat berita dilaporkan oleh wartawan laporan. Saran dari peneliti Berdasarkan hasil penelitian, terdapat saran yang dapat disampaikan. Pertama, sudah seharusnya bagi jurnalis atau wartawan selaku pembuat berita untuk lebih memahami kaidah bahasa Indonesia yang yang baik dan benar terutama dalam penyusunan struktur kalimay yang benar. Kedua, bagi peneliti lain disarankan agar menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi dan bahan masukan sehingga bermanfaat dalam menganalisis kesalahan berbahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amriyah, N., & Isnaini, H. (2021). Campur Kode Sudjiwo Tedjo dalam Dialog Interaktif Indonesia Lawyers Club TvOne Episode Setahun Jokowi-Maruf: Dari Pandemi Sampai Demokrasi. *Jurnal Disastra, Vol. 3 No.1*, 98-103.
- Aprilianti, D., Herawati, M. N., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh Pemberian Hadiah terhadap Minat Siswa dalam Menulis Teks Cerpen pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi, Vol. 2 No.3*, 427-432.
- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who Gives a Hoot?: Intercept Surveys of Litterers and Disposers. *Environment and Behavior, 43(3)*, 295–315. <https://doi.org/10.1177/0013916509356884>.
- Hidayati, S.N. (2016). Pengaruh Pendekatan Keras dan Lunak Pemimpin Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dan Potensi Mogok Kerja Karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 5(2)*, 57-66. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>.
- Risdwiyanto, A. & Kurniyati, Y. (2015). Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta Berbasis Rangsangan Pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 5(1)*, 1-23. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142>.
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniiora dan Ilmu Pendidikan, Volume 1, Nomor 3*, 29-36.